

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik yaitu, penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengapa fenomena itu dapat terjadi. Desain dalam penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, menggunakan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*), artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, Soekidjo 2018: 37-38).

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai maret 2024. lokasi penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Purbolinggo

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2002, 79). Populasi kasus dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita yang masuk ke dalam wilayah kerja Puskesmas

Purbolinggo. Kecamatan Purbolinggo memiliki jumlah balita sebanyak 3.458 yang terdiri dari 12 desa yaitu, Taman Asri, Taman Bogo, Taman Cari, Tambah Dadi, Taman Endah, Taman Fajar, Tegal Gondo, Totoharjo, Tanjung Intan, Tanjung Kesuma, Tegal Yoso, Tambah Luhur.

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Purbolinggo dengan menggunakan rumus Slovin yang digunakan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = ukuran jumlah sampel / jumlah responden

N = ukuran populasi

e = presentase kelonggaran penelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir ; e=0,1

Berdasarkan rumus diatas, maka besar sampel pada penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} \frac{N}{1 + N(e^2)} &= \frac{3.458}{1 + 3.458 (0,1)^2} \\ &= \frac{3.458}{1 + 34,58} \\ &= \frac{3.458}{35,58} \\ &= 97 \text{ sampel} \end{aligned}$$

3. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik (*simple random sampling*). yaitu dilakukan secara acak sederhana dengan mengundi daftar nama-nama responden, menulis nama-nama dalam secarik kertas, melakukan pengundian terhadap setiap nama yang keluar.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari : sanitasi lingkungan dan *personal hygiene*

- a. Variabel terikat adalah kejadian diare pada balita
- b. Variabel bebas adalah sarana air bersih, sarana sanitasi jamban, sarana pengelolaan sampah, sarana pengelolaan limbah cair, dan personal hygiene

E. Definisi Operasional

Penulis memberikan definisi atau batasan-batasan terhadap variabel yang akan diukur supaya diperoleh persepsi yang sama, sebagai mana dalam table berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi operasional | Cara ukur | Alat ukur | Hasil ukur | Skala |
|----|-------------------|--|-----------|-------------|--|---------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Diare | Diare merupakan suatu penyakit dimana seseorang mengalami perubahan konsistensi feses menjadi lebih cair dari biasanya tapi tidak berdarah dengan frekuensi lebih dari tiga kali dalam kurun waktu lebih dari tiga kali daam kurun waktu 24 jam. | Wawancara | Kuisisioner | 1 = diare 0 = tidak diare | Ordinal |
| 2. | Independent | | | | | |
| 1. | Jamban | Jamban layak adalah jamban yang memenuhi standar kesehatan, berjenis kloset duduk/jongkok dengan saluran berbentuk leher angsa. Fasilitas jamban yang layak merupakan hal yang wajib untuk mendukung perilaku hidup bersih dan sehat bagi seluruh penghuni rumah. Diperukan jamban yang sehat sebagai fasilitas pembuangan tinja yang efektif sebagai upaya untuk mencegah terjadinya penularan berbagai penyakit akibat kotoran manusia | Observasi | Checklist | 0. memenuhi syarat (MS) jika memiliki jamban dengan kondisi memiliki ventilasi, lantai kedap air, jarak jamban dengan sumber > 10m, dan kondisi jamban pada saat observasi berfungsi dengan baik 1. tidak memenuhi syarat (TMS jika tidak sesuai dengan syarat yang ada | Ordinal |
| 2. | Sarana Air Bersih | Air bersih adalah air yang digunakan | Observasi | Checklist | 0. memenuhi syarat (MS) jika | Ordinal |

| | | | | | | |
|----|-------------------------|--|-----------|-----------|---|---------|
| | | dalam keperluan hidup sehari-hari yang kualitasnya harus memenuhi syarat-syarat kesehatan dan dapat diminum bila telah dimasak. Air bersih untuk keperluan higienitas sanitasi digunakan untuk pemeliharaan kebersihan perorangan seperti mandi, sikat gigi, mencuci bahan pangan, peralatan makan dan pakaian. | | | jarak lebih dari 10 meter dari sumber pencemar, lantai kedap air, ukuran cincin sumur 3 meter, sumur dalam keadaan tertutup dan keadaan sumur bersih, semua kriteria yang ditentukan memenuhi persyaratan. 1. tidak memenuhi syarat (TMS) jika salah satu atau lebih ada yang tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai. | |
| 3. | Pengelolaan Sampah | Sampah merupakan sumber penyakit dan tempat berkembangbiaknya vektor penyakit seperti lalat, nyamuk, tikus, kecoa dan sebagainya. Selain itu sampah juga dapat mencemari tanah dan menimbulkan gangguan kenyamanan dan estetika seperti bau yang tidak sedap dan pemandangan yang tidak enak dilihat. Oleh karena itu, pembuangan sampah sangat penting, untuk mencegah penularan penyakit | Observasi | Checklist | 0. memenuhi syarat (MS) jika tempat pembuangan sampah tertutup, konstruksi yang kuat dan kedap air, mudah diangkat dan dibersihkan, dan bebas dari vektor 1. tidak memenuhi syarat (TMS) jika tidak susai dengan syarat yang ada | Ordinal |
| 4. | Pengelolaan Limbah cair | Air limbah merupakan cairan buangan dari rumah tangga, industri dan tempat-tempat umum lainnya dan biasanya mengandung bahan-bahan atau zat yang dapat berasal dari rumah tangga mengandung bahan organik sehingga memudahkan pengelolaannya. Berbeda dengan limbah industri, yang membutuhkan pengellolaan khusus karena mengandung zat-zat yang memang membutuhkan pengelolaan khusus. Volume air limbah rumah tangga tergantung pada volume pemakaian air | Observasi | Checklist | 0. memenuhi syarat (MS) jika saluran pembuangan air limbah kedap air, saluran limbah tertutup, jarak pembuangan air limbah dengan sumber air bersih >10m dan kondisi SPAL berfungsi dengan lancer 1. tidak memenuhi syarat (TMS) jika tidak sesuai dengan syarat yang ada | Ordinal |

| | | | | | | |
|----|--|---|-----------|-------------|---|---------|
| 5. | Personal hygiene ibu (kebiasaan mencuci tangan dengan sabun) | Personal hygiene merupakan kebersihan dan perawatan diri yang benar untuk mencegah terjangkit penyakit. Salah satu praktik personal hygiene adalah mencuci tangan dengan sabun. Mencuci tangan menggunakan sabun dapat menjadi pembersih atau desinfektan dari kuman yang melekat ditangan setelah buang air besar dan dapat mencegah terjangkit penyakit | Wawancara | Kuisisioner | 0.= Ya, jika ibu mencuci tangan pakai sabun setelah BAB dan menyuapi makan anak. 1.= Tidak, jika tidak sesuai dengan syarat yang ada | Ordinal |
| | | | | | | |

F. Alur Penelitian.

1. Awal Penelitian

Tahap awal penelitian adalah kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian. Adapun kegiatan pada awal penelitian adalah:

- a. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran masalah yang terjadi di lokasi penelitian
- b. Koordinasi dengan pihak dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur, Puskesmas Purbolinggo, dan Kantor Kelurahan
- c. Menentukan sampel penelitian
- d. Menyusun lembar kuisisioner dan lembar *checklist*
- e. Mempersiapkan instrument penelitian

2. Penelitian

Tahap penelitian yang dilakukan saat pelaksanaan penelitian dimana pada tahap ini pengisian kuisisioner dan lembar *checklist* mengenai sanitasi lingkungan, *personal hygiene* ibu dan kejadian diare

3. Akhir Penelitian

Tahap akhir yaitu kegiatan setelah selesai penelitian yang dimana pada tahap ini penelitian mencatat data hasil penelitian, analisis data dan pembuatan laporan

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini *Deskriptif Analitik*, yang diperoleh dari wawancara menggunakan kuisisioner dan observasi secara langsung

mengenai jamban, penyediaan air bersih, tempat pembuangan sampah, saluran pembuangan air limbah dan Personal Hygiene Ibu.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara menggunakan kuisisioner dan observasi oleh peneliti secara langsung kepada responden mengenai jamban, penyediaan air bersih, pembuangan sampah, saluran pembuangan air limbah dan *Personal Hygiene* Ibu.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur, Puskesmas Purbolinggo. Selain itu data juga diperoleh melalui studi pustaka dan data berbasis elektronik

3. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuisisioner dan observasi oleh peneliti secara langsung kepada responden mengenai jamban, penyediaan air bersih, tempat pembuangan sampah, saluran pembuangan air limbah dan *Personal Hygiene* Ibu.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kuisisioner
- b. Checklist
- c. Alat tulis

H. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian akan diolah (editing, coding, entry dan tabulating data)

1. Editing, yaitu memeriksa kelengkapan, kejelasan makna jawaban, konsistensi maupun kesalahan antar jawaban pada kuisioner.
2. Coding, yaitu memberikan kode-kode untuk memudahkan proses pengolahan data dengan memberikan angka nol atau satu.
3. Entry, yaitu memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer.
4. Tabulating, yaitu mengelompokkan data sesuai variabel yang akan diteliti guna memudahkan analisis data.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan secara mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel dengan tabel distribusi frekuensi disertai penjelasan.

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independent dan dependent. Dikarenakan data yang diperoleh adalah data kategorik maka hubungan antara variabel jamban, penyediaan air bersih, tempat pembuangan sampah, dan saluran pembuangan air limbah dengan diare pada balita digunakan uji statistic chi square dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil uji tersebut di atas ditarik kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai $p \leq \alpha$ maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan antara variabel jamban, penyediaan air bersih, tempat pembuangan sampah, dan saluran pembuangan air limbah dan personal hygiene ibu dengan diare pada balita.
- b. Jika nilai $p > \alpha$ maka H_0 diterima, berarti tidak ada hubungan bermakna antara variabel jamban, penyediaan air bersih, tempat pembuangan sampah, dan saluran pembuangan air limbah dan personal hygiene ibu dengan diare pada balita.